



**FEDERASI AERO SPORT INDONESIA
PERSATUAN OLAH RAGA DIRGANTARA
AEROMODELLING**



**Hasil
Rapat Kerja Nasional Aeromodelling 2007
16 s.d 18 FEBRUARI 2007**

**tentang
PERATURAN KUALIFIKASI AEROMODELLING
PON XVII-2008
KALIMANTAN TIMUR**

1. Aeromodelling merupakan bagian dari cabang olahraga Aerosport yang akan dipertandingkan pada PON XVII tahun 2008 di Kalimantan Timur, dengan jatah 44 (empat puluh empat) atlet, diluar tuan rumah Kalimantan Timur.
2. Aeromodelling PON XVII-2008 akan mempertandingkan 13 (tiga belas) nomor lomba dengan 14 (empat belas) medali sebagai berikut :
 - a. OHLG Terbang Bebas Lempar (Outdoor Hand-Launched Glider) - Putra.
 - b. OHLG Terbang Bebas Lempar (Outdoor Hand-Launched Glider) - Putri.
 - c. F1A Terbang Bebas Tarik A2 (Free Flight Glider A2) - Putra.
 - d. F1A Terbang Bebas Tarik A2 (Free Flight Glider A2) - Putri.
 - e. F1H Terbang Bebas Tarik A1 (Free Flight Glider A1) - Putra.
 - f. F1H Terbang Bebas Tarik A1 (Free Flight Glider A1) - Putri.
 - g. F2A Kecepatan Kendali Tali (Control Line Speed) - Terbuka.
 - h. F2B Aerobatik Kendali Tali (Control Line Aerobatic) - Terbuka.
 - i. F2C Balap Beregu Kendali Tali (Control Line Rat Race) - Terbuka.
 - j. F2D Tempur Udara Kendali Tali (Control Line Combat) - Terbuka.
 - k. F3A Aerobatik Kendali Radio (Radio Control Aerobatic) - Terbuka.
 - l. F3C Helikopter Kendali Radio (Radio Control Helicopter) - Terbuka.
 - m. F3J Terbang Layang Kendali Radio (Radio Control Glider) - Terbuka.

Seluruh nomor lomba bersifat Perorangan dan masing-masing dengan 1 (satu) medali, kecuali nomor F2C Balap Beregu Kendali Tali, adalah Beregu 2 (dua) atlet dengan 2 (dua) medali.

3. Babak Kualifikasi Aeromodelling PON XVII-2008 boleh diikuti oleh setiap provinsi dalam wilayah Republik Indonesia.



FEDERASI AERO SPORT INDONESIA PERSATUAN OLAH RAGA DIRGANTARA AEROMODELLING



4. Pada Babak Kualifikasi PON XVII-2008, untuk setiap nomor lomba, jumlah atlet dibatasi maksimum 3 (tiga) orang/tim setiap provinsi, dengan batasan jumlah atlet maksimum dalam satu kontingen adalah 10 (sepuluh) atlet.
5. Dalam PON XVII-2008, untuk setiap nomor lomba, jumlah atlet dibatasi maksimum hanya 2 (dua) orang setiap provinsi..
6. Melalui Babak Kualifikasi Aeromodelling PON XVII-2008 akan dilakukan seleksi untuk menentukan provinsi-provinsi yang memperoleh tiket untuk mengikuti lomba Aeromodelling PON XVII-2008 beserta jumlah tiket yang diperolehnya, dimana satu tiket ekuivalen dengan satu atlet.
7. Sesuai peraturan KONI Pusat, Kalimantan Timur sebagai provinsi penyelenggara dibebaskan dari Babak Kualifikasi dan berhak untuk mengikuti seluruh nomor yang dipertandingkan.
8. Jumlah tiket yang bisa diperoleh oleh satu provinsi dibatasi maksimum 4 (empat) tiket, kecuali tuan rumah, atau ada sisa tiket sesuai butir 16.
9. Jika Kalimantan Timur memutuskan untuk tetap mengikuti Babak Kualifikasi Aeromodelling PON XVII-2008, maka Kalimantan Timur tidak akan diikutsertakan dalam perebutan tiket, namun hasil prestasi atletnya akan tetap ditampilkan sesuai peringkatnya.
10. Babak Kualifikasi Aeromodelling PON XVII-2008 mempertandingkan 13 (tiga belas) nomor pertandingan sesuai nomor pertandingan pada PON XVII-2008 (butir 2), dimana pada masing-masing nomor pertandingan akan diperebutkan sejumlah tiket sebagai berikut:
 - a. OHLG - Putra, 3 tiket.
 - b. OHLG - Putri, 3 tiket.
 - c. F1A - Putra, 3 tiket.
 - d. F1A - Putri, 3 tiket.
 - e. F1H - Putra, 3 tiket.
 - f. F1H - Putri, 3 tiket.
 - g. F2A, 3 tiket.
 - h. F2B, 4 tiket.



**FEDERASI AERO SPORT INDONESIA
PERSATUAN OLAH RAGA DIRGANTARA
AEROMODELLING**



-
- i. F2C, 4 tiket untuk 2 tim.
j. F2D, 4 tiket.
k. F3A, 4 tiket.
l. F3C, 4 tiket.
m. F3J, 3 tiket.
11. Atas nomor-nomor lomba yang telah diselesaikan, Pordirga Aeromodelling akan melakukan pemeringkatan atlit pada setiap nomor sesuai hasil prestasinya. Tiket akan diberikan kepada atlit-alit terbaik sesuai peringkat hasil setiap nomor, satu tiket untuk satu atlit.
12. Urutan nomor lomba guna penentuan perolehan tiket adalah sebagai berikut:
- a. F3A.
b. F3C.
c. F2B.
d. F2D.
e. F3J.
f. F1A.
h. OHLG.
j. F2C.
k. F1H.
m. F2A.
13. Bagi provinsi-provinsi yang telah memperoleh tiket pada nomor-nomor OHLG Putra, F1A Putra, F2B, F2C, F2D, F3A, F3C, dan F3J, tidak dapat memperoleh tiket tambahan dari nomor lomba F1H Putra dan F2A. Bagi provinsi-provinsi yang telah memperoleh tiket pada nomor-nomor OHLG Putri dan F1A Putri, tidak dapat memperoleh tiket tambahan dari nomor lomba F1H Putri.
14. Bagi provinsi-provinsi yang belum memperoleh tiket pada nomor-nomor OHLG (Putra & Putri), F1A (Putra & Putri), F2B, F2C, F2D, F3A, F3C, dan F3J, perolehan tiket akan ditentukan dari hasil nomor lomba F1H Putra, F1H Putri, dan F2A, dengan ketentuan setiap provinsi yang belum memperoleh tiket berhak atas 1 (satu) tiket.



**FEDERASI AERO SPORT INDONESIA
PERSATUAN OLAH RAGA DIRGANTARA
AEROMODELLING**



15. Jika suatu provinsi telah berhasil mengumpulkan empat tiket, maka provinsi tersebut tidak akan diperhitungkan lagi dalam perebutan tiket pada nomor-nomor pertandingan berikutnya, namun hasil prestasi atletnya akan tetap ditampilkan sesuai peringkatnya.
16. Jika terdapat sisa tiket, akan didistribusikan sesuai urutan lomba pada butir 12 dengan prioritas sebagai berikut:
 - a. Provinsi-provinsi yang telah memperoleh tiket pada nomor-nomor OHLG, F1A, F2B, F2C, F2D, F3A, F3C, dan F3J, tetapi belum mencapai 4 (empat) tiket.
 - b. Provinsi-provinsi lain yang memperoleh tiket dari nomor F1H dan F2A tetapi belum mencapai 4 (empat) tiket.
 - c. Penambahan kuota tiket per provinsi.
17. Atlet-atlet yang telah memperoleh tiket pada suatu nomor pertandingan diperbolehkan untuk mengikuti nomor-nomor pertandingan selanjutnya, namun tidak akan diikutsertakan dalam perebutan tiket. Khusus untuk nomor Balap Beregu Kendali Tali (F2C) dan Tempur Udara Kendali Tali (F2D), atlet-atlet yang telah memperoleh tiket akan dipertandingkan dalam kelompok terpisah.
18. Kepada provinsi yang memperoleh tiket Aeromodelling PON XVII-2008 dianjurkan untuk memberikan tiketnya kepada atlet yang berhasil memperoleh tiket tersebut, namun provinsi diperbolehkan memberikan tiket tersebut kepada atlet provinsinya yang lain, dengan syarat atlet pengganti juga telah mengikuti Babak Kualifikasi PON XVII-2008 (meskipun tidak berprestasi), dan dalam PON XVII-2008 hanya boleh bertanding pada nomor lomba yang diikutinya pada Babak Kualifikasi.
19. Untuk provinsi yang telah mengumpulkan empat tiket namun memiliki lebih dari empat atlet yang berprestasi baik, dipersilakan untuk memilih empat diantara atlet-atletnya untuk menggunakan tiket tersebut.
20. Kecuali tuan rumah Kalimantan Timur, setiap atlet peserta lomba Aeromodelling PON XVII-2008 hanya boleh bertanding pada nomor-nomor pertandingan yang diikutinya pada Babak Kualifikasi Aeromodelling PON XVII-2008.



FEDERASI AERO SPORT INDONESIA PERSATUAN OLAH RAGA DIRGANTARA AEROMODELLING



-
21. 44 (empat puluh empat) tiket jatah Aeromodelling pada PON XVII-2008 harus seluruhnya dipergunakan. Provinsi-provinsi yang telah lolos Babak Kualifikasi PON XVII-2008, diharuskan menggunakan tiket-tiket yang dimilikinya untuk bertanding pada PON XVII-2008.
 22. Hal-hal lain yang belum tercakup dalam peraturan ini akan diputuskan pada Technical Meeting.
 23. Keputusan terakhir berada di tangan Pordirga Aeromodelling PB-FASI, dan keputusan tidak dapat diganggu gugat.